

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan , peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Desa Wisata Batik Kliwonan memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan , mulai dari desanya yang masih mempunyai pemandangan yang masih alami , desa ini juga berpotensi dalam industri batiknya karena ada warisan turun temurun dari nenek moyang dan juga potensi budayanya seperti musik kentongan , keroncong , karawitan dan campursari. Pengembangan di desa Wisata Batik Kliwonan belum berjalan dengan baik. Hal tersebut karena kurangnya dukungan dari pemerintah ,dan juga kurangnya keeratan antar individu karena di Desa Wisata Batik Kliwonan banyak yang melakukan bisnis yang samasehingga sulit untuk membentuk desa Wisatanya.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah terhadap pengembangan desa wisata batik Kliwonan diantaranya ikut membantu mempromosikan melalui media sosial , brosur ,pameran/event tetapi pemerintah belum sepenuhnya mendukung terwujudnya desa Wisata Batik Kliwonan ini , hal ini bisa dilihat dari pembangunan fasilitas dan sarana prasarana sebagai pendukung obyek wisata yang sampai sekarang belum terwujud di desa wisata ini. Selain itu sumber daya manusia yang masih relatif di desa ini .Masyarakat kurang berinteraksi dengan wisatawan , mereka lebih mengembangkan industri batiknya saja daripada desa wisatanya yang memiliki potensi yang cukup kuat untuk dapat dikembangkan.

Oleh karena itu diharapkan dari pemerintah dan masyarakat desa wisata Batik Kliwonan bekerja sama untuk berupaya semaksimal mungkin untuk pengembangan desa wisata Batik Kliwonan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT disimpulkan upaya pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Sragen Jawa Tengah yaitu :

1. Melestarikan serta mengembangkan potensi yang ada , desa wisata batik Kliwonan memiliki potensi yang besar mulai dari wisata alam ,industri batik, dan wisata budayanya ,masyarakat dapat melestarikan dan mengembangkannya untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke desa wisata ini
2. Memanfaatkan dana dari pemerintah dan dukungan dari masyarakat untuk pembangunan serta pemrososian desa wisata .Dengan memperbaiki fasilitas yang ada dan menambah fasilitas umum seperti kamar mandi umum , warun makan , homestay , pasar-pasar kecil untuk batik , tempat untuk belajar membatik , dan ojek , yang diharapkan dapat menunjang kegiatan wisatawan sehingga menarik wisatawan untuk kembali lagi ke desa wisata.
3. Membuka peluang bisnis industri batik bagi investor lokal maupun asing, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan juga pendapatan masyarakat didesa wisata tersebut.
4. Membentuk struktur organisasi desa wisata ,bekerja sama antara masyarakat dengan pemerintah untuk membentuk struktur organisasi yang tepat seperti POKDARWIS , agar pengelolaan desa wisatanya semakin baik kedepannya.
5. Meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan terpadu program kepariwisataan agar wisatawan merasa puas dengan begitu dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.
6. Memperbaiki komunikasi yang baik antar individu dan pemerintah agar terwujud desa wisata yang diharapkan dan agar lebih kompak dan memiliki nilai tambah dibandingkan desa wisata lain.
7. Membuat paket wisata agar wisatawan semakin tertarik untuk mengunjunginya. Dengan paket wisata masyarakat akan lebih

mengetahui apa saja yang ada disana , serta segala sesuatunya dapat terkoordinasi dengan baik. Selain itu dengan adanya paket wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat di setiap kegiatannya.

8. Bekerja sama dengan pemerintah untuk memperbaiki fasilitas , membangun sarana prasarana untuk meningkatkan promosi.
9. Meningkatkan inovasi dalam membuat batik agar mempunyai ciri khas .
10. Menambah daya tarik wisata yang ada sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, seperti diadakannya pameran batik di desa wisata Batik Kliwonan setiap bulan sekali. Di Desa Wisata Batik Kliwonan juga memiliki potensi budaya seperti kentongan , karawitan ,keroncong dan campursari. Masyarakat bisa mengembangkan dan menggunakan potensi ini untuk penyambutan wisatawan/tamu besar , sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.
11. Membuat/menambah petunjuk arah yang jelas agar memudahkan wisatawan berkunjung .
12. Mengadakan penyuluhan atau bimbingan kepada masyarakat untuk meningkatkan potensi yang ada di desa wisata tersebut .
13. Di bentuknya struktur organisasi untuk memperkuat proses pengembangan desa wisata sehingga layak untuk dipromosikan.
14. Perbaiki dan penambahan sarana dan prasarana agar lebih unggul dari desa wisata lainnya dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan pembahasan diatas , maka saran-saran yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Desa Wisata Batik Kliwonan masih memiliki potensi yang menarik untuk di kembangkan lagi sehingga perlu dukungan dan perhatian

selalu dari masyarakat, pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sragen , Dinas Perdagangan Kabupaten Sragen maupun Perguruan Tinggi dari aspek keilmuan agar desa wisata Batik Kliwonan dapat menjadi desa wisata unggulan di Kabupaten Sragen dengan begitu pula akan meningkatkan kunjungan wisatawan.

2. Bagi masyarakat diharapkan memiliki sadar wisata sehingga Desa Wisata Batik Kliwonan semakin layak untuk dijadikan sebagai daya tarik pariwisata di Kabupaten Sragen.
3. Perbaiki fasilitas dan pembangunan fasilitas yaitu kamar mandi umum , homestay ,warung makan , toko oleh-oleh ,pasar-pasar kecil untuk batik , parkir yang luas , serta menjaga fasilitas yang ada agar wisatawan merasakan kepuasan setelah menjaganya.
4. Segera di bentuk struktur organisasi seperti pokdarwis agar pengelolaan desa wisata semakin baik kedepannya.
5. Memperbaiki komunikasi yang baik antar individu dan pemerintah agar terwujud desa wisata yang diharapkan .
6. Mempererat tali persaudaraan dengan sering diadakannya pertemuan bersama seluruh pengusaha di wilayah desa wisata batik Kliwonan.